

**PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM POLEWALI MANDAR
DALAM MEMILIH JASA PERBANKAN SYARIAH**
(studi kasus kecamatan Polewali)

SKRIPSI

Oleh
NURSALIM AHMAD
NIM 105740003315



JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MAKASSAR

2021

HALAMAN JUDUL

**PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM POLEWALI MANDAR
DALAM MEMILIH JASA PERBANKAN SYARIAH**
(studi kasus kecamatan Polewali Mandar)

OLEH

NURSALIM AHMAD

NIM 105740003315



Diajukan sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi pada
Program Studi Strata 1 Ekonomi Islam

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2021**

05/06/2021

Sup. Alumni

R/0018/EKI/2100

AM

P'

PERSEMBAHAN

Skripsi persepsi masyarakat muslim polewali mandar dalam memilih jasa perbankan syariah ini kupersembahkan untuk kedua Orang tua tercinta bapak Drs. Ahmad Rahman dan ibu Nurmi Djawas atas segala pengorbanan, doa, dukungan moral dan materi serta curahan kasih sayang yang tak terhingga serta Saudara saya dan Keluarga besar saya yang senantiasa memberi dukungan moralnya baik secara langsung maupun tidak langsung.





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411)-866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : "Persepsi Masyarakat Muslim Polewali Mandar Dalam Memilih Jasa Perbankan"

Nama : NURSALIM AHMAD
No. Stambuk/NIM : 105740003315
Program studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi Strata 1 (S1) pada hari Jum'at, 30 April 2021 di ruangan rapat pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Mei 2021

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Agussalim Harrang, SE., MM.

NIDN: 0911115703

Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc

NIDN 0904088601

Mengetahui

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi
Ekonomi Islam

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si

NBM: 651 507

Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc

NBM : 1005 987





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411)-866972 Makassar

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama: **Nursalim Ahmad**, NIM: **105740003315**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar No: 0003/SK- Y/60202/091004/2021, tanggal 18 Ramadhan 1442 H/ 30 April 2021 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 18 Ramadhan 1442 H

30 April 2021 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, M. Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. H. Agus Salim HR, SE., MM
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muchran BL, SE., MS
2. Dr. H. Agus Salim HR, SE., MM
3. Dr. H. Mahmud Nuhung, SE., M.A
4. Agusdiwana Suarni, SE., M. Acc

Dibuatkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si

NBM. 651 507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411)-866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nursalim Ahmad
Nim : 105740003315
Jurusan : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : "Persepsi Masyarakat Muslim Polewali Mandar Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah".

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 23 Mei 2021
Yang Membuat Pernyataan

METERAI
TEMPEL
E782FAJX004006656

NURSALIM AHMAD

Diketahui Oleh,

Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Ekonomi
Islam



Dr. H. Andi Ham'an, SE., M.Si

NBM. 651 507

Agusdiwana Suarni, SE., M. Acc

NBM. 105 987

ABSTRAK

NURSALIM AHMAD. 2020, Persepsi Masyarakat Muslim Polewali Mandar Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah (studi kasus Kecamatan Polewali) Skripsi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, Dibimbing Oleh Agussalim Harrang dan Agusdiwana Suarni.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat muslim Polewali mandar dalam memilih jasa perbankan syariah. Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif. Data yang diolah merupakan hasil wawancara dengan masyarakat Polewali Mandar dan karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Polewali yaitu 7 (tujuh) Masyarakat dan 3 (orang). Metode pengumpulan data yang digunakan Observasi, Wawancara dan studi dokumen yang dimana penulis melihat langsung dilapangan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah pengetahuan perbankan syariah masyarakat muslim Polewali Mandar masih minim, hal ini dibuktikan dengan dengan masih banyak masyarakat Polewali yang tidak memahami produk dan jasa yang ada di bank syariah meskipun pihak bank syariah sudah melakukan sosialisasi kelembaga-lembaga tapi belum menyentuh masyarakat secara keseluruhan.

Kata kunci: Persepsi Masyarakat, Polewali Mandar, Memilih jasa perbankan.



ABSTRACT

NURSALIM AHMAD. 2020, *Perceptions of the Polewali Mandar Muslim Community in Choosing Sharia Banking Services (case study Polewali District)* Thesis of the Islamic Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar, Supervised by Agussalim Harrang and Agusdiwana Suarni.

This study aims to determine the perceptions of the Polewali Mandar Muslim community in choosing Islamic banking services. The type of research used is descriptive qualitative. The processed data is the result of interviews with the Polewali Mandar community and employees of Bank Syariah Mandiri KCP Polewali, namely 7 (seven) people and 3 (people). Data collection methods used observation, interviews and document studies where the authors saw directly in the field. The results obtained in this study are that the knowledge of Islamic banking in the Polewali Mandar Muslim community is still minimal, this is evidenced by the fact that there are still many Polewali people who do not understand the products and services that exist in Islamic banks even though Islamic banks have socialized the institutions but have not touched society as a whole.

Keywords: Community perceptions, Polewali Mandar, choosing syariah banking services



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur dipanjatkan kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW atas rahmat dan hidayahnya sehingga kendala teknis dan non teknis dalam penyelesaian skripsi ini dapat dilewati. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana (SI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan Judul *“persepsi masyarakat muslim polewali dalam memilih jasa perbankan syariah”*.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari segala kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca sebagai bahan masukan sehingga dapat berguna bagi penulis maupun bagi pembaca.

Mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis serta kendala-kendala yang ada maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah memberikan bantuan, dukungan, semangat untuk bimbingan dan saran-saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Rasa terima kasih ini ingin penulis sampaikan terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si. dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibunda Agusdiwana Suarni, SE., M., ACC., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dan sekaligus

Pembimbing II yang telah sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, serta saran-saran yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.

4. Dr. Agussalim Harrang, SE., MM. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
6. Para staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Islam angkatan 2015 yang selalu membantu dalam penulisan skripsi ini.
8. Terima kasih untuk Sahabat seperjuangan disektor Antang. Terima kasih atas bantuan moral dan motivasinya selama ini.
9. Terima kasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, dorongan, harapan serta do'anya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna oleh karena itu, kepada semua pihak khususnya para pembaca, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama
Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fisabilil Haq fastabiqul khairat, Wassalamualaikum Wr.Wb

Makassar, 15 Maret 2021

Penulis



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
1. Pengertian Perbankan Syariah	6
2. Fungsi Dan Peran Perbankan Syariah	7
3. Tujuan Bank Syariah	7
4. Prinsip Operasional Bank Syariah	8
5. Produk Bank Syariah	9
6. Dimensi Persepsi Perbankan Syariah	10
7. Pengertian Persepsi	11
8. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	11

9. Proses Pembentukan Persepsi	12
10. Minat Masyarakat	14
11. Penentuan Minat	15
12. Aspek-aspek minat	16
B. Tinjauan Empiris	17
C. Kerangka Pikir	19
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Fokus Penelitian	22
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
D. Sumber Data	23
E. Pengumpulan Data	23
F. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik Analisis	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	29
1. Polewali Mandar	29
2. Bank Syariah Mandiri	30
3. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri	33
B. Hasil Penelitian dan pembahasan	38
BAB V PENUTUP	49
A. KESIMPULAN	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Informan Internal	38
Tabel 1.2 Jumlah Informan Eksternal	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	21
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penelitian Terdahulu	54
Lampiran 2 Pedoman wawancara	59
Lampiran 3 Transkrip	60
Lampiran 4 Reduksi	61



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang pesat sejak diterapkannya hukum yang sah untuk tugas-tugas perbankan melalui UU No. 10 Tahun 1998. Pemberlakuan ini merupakan salah satu bentuk persyaratan Bank Indonesia sebagai bank nasional untuk memastikan pelaksanaan keuangan syariah memberikan ruang kepada bank syariah untuk memiliki pilihan untuk bergerak secara lebih umum. (Dian Arie, 2017).

Bank syariah adalah lembaga keuangan dalam kegiatan komersil menjalankan dasar hukum syariah dalam berbagai aspek kehidupan. hadirnya bank Muamalat sebagai perbankan syariah pada tahun 1991 dalam pertemuan Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk memberikan ruang kepada masyarakat, khususnya kelompok umat Islam, untuk memanfaatkan kerangka keuangan dan administrasi moneter sesuai dengan standar Syariah.

Dalam perkebangannya perbedaan bank syariah dan bank konvensional meskipun memiliki peran yang sama namun memiliki karakter yang berbeda yang diharapkan bisa saling melengkapi dan memberikan layanan dan jasa kepada masyarakat yang belum mau menggunakan jasa bank konvensional dan membantu masyarakat yang selama ini belum menggunakan jasa perbankan (Santoso) secara umum bank syariah menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip hukum syariah

dalam islam. sedangkan dalam undang-undang Nomor 10 tahun 1998 perbankan syariah adalah aturan perjanjian yang berdasar pada hukum islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dan memberikan pembiayaan atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah.

Jasa perbankan syariah antara lain prinsip bagi hasil (*mudhrabah*), prinsip jual beli barang (*murabahah*), prinsip penyertaan modal (*musharakah*), pembiayaan penyertaan modal berdasarkan prinsip sewa (*ijarah*), atau pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank ke pihak lain (*ijarah waqtina*) (Kristiyana and Santoso). Dalam syariat islam melarang riba dalam transaksinya pelayanan pemberian dan penarikan bunga seperti yang tertulis dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits, secara spesifik penolakan pertukaran riba yang tertuang dalam (QS Al-Baqarah: 278-279)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ. فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِخَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ. وَإِن تُبْتِغُوا فَلَئِنَّ أَمْوَالَكُمْ لَا تَطْلُبُونَ. وَلَا تَطْلُبُونَ (278-279)

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.

Diriwayatkan oleh H.R. Muslim no. 2995 tentang larangan riba:

Jabir berkata bahwa Rasulullah mengutuk orang yang menerima riba, orang yang membayarnya, dan orang yang mencatatnya, dan dua orang saksinya, kemudian beliau bersabda, "Mereka itu semuanya sama".

Menurut data statistik perbankan syariah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia menunjukkan bahwa saat ini telah ada 6 bank umum syariah dan 25 unit usaha syariah yang dimiliki oleh bank umum

konvensional serta 138 bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia. Potensi pengembangan perbankan syariah cukup besar mengingat bahwa sebagian besar masyarakat di Indonesia beragama Islam.

Namun potensi dan peran perbankan syariah tersebut belum diikuti dengan peningkatan pangsa pasar bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional. Sesuai dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pangsa pasar (*market share*) bank syariah hingga pasar keuangan Indonesia yang lengkap baru mencapai 4,87% menjelang akhir 2019 atau masih di bawah tujuan dasar dari 5%. Salah satu faktor adalah tidak adanya informasi dan pemahaman seperti halnya pemahaman terbuka yang pada umumnya salah atau keliru tentang bank syariah.

Sampai saat ini, tingkat pemahaman tentang produk-produk bank syariah belum banyak orang yang mengetahui tentang produk dan jasa keuangan syariah. Dalam industri keuangan Islam adalah Sumber Daya manusia (SDM). Hal yang sulit terjadi adalah bahwa perbankan merasa sulit untuk melacak SDM keuangan syariah yang mampu dan berkualitas dan kenyataannya sampai saat ini perbankan syariah di Indonesia masih kurang diminati oleh masyarakat umum karena masih belum adanya kepercayaan kepada perbankan syariah karena fakta bahwa banyak bank syariah berasal dari bank konvensional, kurangnya individu untuk menjadi nasabah menunjukkan bahwa bank syariah dalam situasi ini gagal untuk mengenalkan syariahnya. keharusan dengan standar syariah membutuhkan pengawasan atas pelaksanaan yang konsisten dengan standar tersebut. Namun demikian, mempertahankan bisnis perbankan

syariah tidak sesederhana apa yang dipikirkan dan dibicarakan dalam spekulasi-spekulasi yang ada. Harus diakui bahwa keajaiban perbankan syariah di Indonesia saat ini masih sepenuhnya rentan terhadap kerusakan yang bersifat syar'i(masni).

Polewali mandar merupakan salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Sulawesi Barat, Yang mayoritasnya adalah masyarakat muslim yang seharusnya memegang erat nilai-nilai keislaman dan prinsip kehidupan berdasarkan syariat islam namun belum menunjukkan adanya kemajuan itu di buktikan dari perkembangan perbankan syariah yang berdiri di Polewali Mandar hanya terdapat empat kantor cabang yaitu Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah dan BRI Syariah ini menunjukan sedikitnya orang yang menggunakan jasa perbankan syariah.

Perkembangan bisnis perbankan syariah masih belum bisa berkembang pesat di Polewali Mandar hal ini dikarenakan masih banyak persoalan yang menghambat bisnis perbankan syariah salah satunya ialah tingkat pemahaman produk bank syariah, hingga saat ini, sangat sedikit masyarakat yang tahu tentang produk perbankan syariah ditambah lagi masih kurangnya kepercayaan atas keberadaan masyarakat Polewali Mandar terhadap perbankan syariah karena banyak bank Syariah lahir dari bank konvensional. Keharusan pemenuhan prinsip syariah gagal dalam mensosialisasikan kesyariaannya.

Maka dari itu berdasarkan uraian permasalahan diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan memilih judul "Peresepsi

masyarakat Muslim Polewali Mandar Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah ".

B. Rumusan masalah

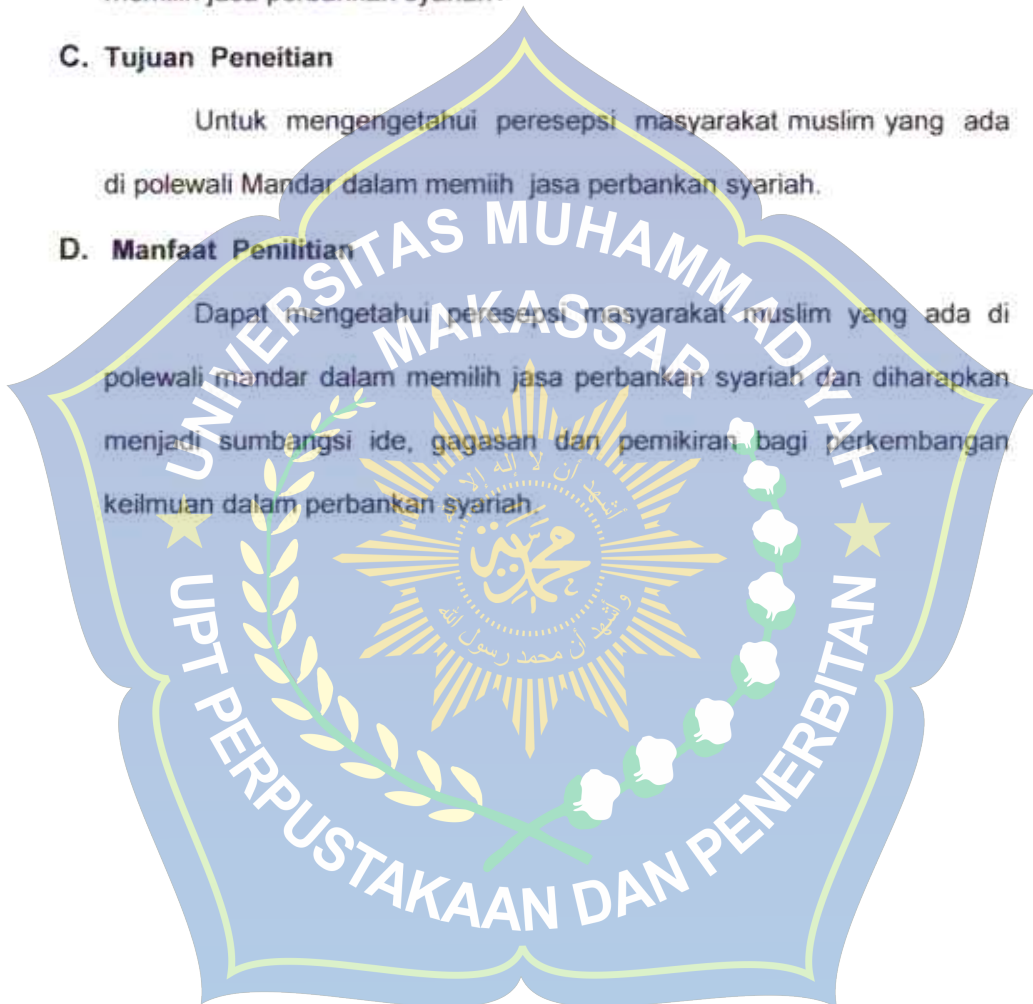
Berdasarkan penggambaran di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan diteliti adapun rumusan masalah adalah apakah persepsi masyarakat di Polewali Mandar berpengaruh terhadap memilih jasa perbankan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui persepsi masyarakat muslim yang ada di polewali Mandar dalam memilih jasa perbankan syariah.

D. Manfaat Penelitian

Dapat mengetahui persepsi masyarakat muslim yang ada di polewali mandar dalam memilih jasa perbankan syariah dan diharapkan menjadi sumbangsi ide, gagasan dan pemikiran bagi perkembangan keilmuan dalam perbankan syariah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Perbankan Syariah

Pengertian perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.

Menurut sudarsono perbankan syariah merupakan lembaga keuangan Negara yang menjalankan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya didalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau islam syariah (Andrianto dan M. Anang Firmansyah, 2019:25).

perbankan syariah menurut Schaik, bank syariah merupakan salah satu bentuk dari bank modern yang berdasarkan hukum islam, yang dikembangkan sejak abad pertengahan islam dengan menggunakan konsep bagi resiko sebagai sitem utama dan meniadakan sistem keuangan yang didasarkan pada kepastian dan keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya (Andrianto dan M. Anang Firmansyah, 2019:25).

2. Fungsi dan Peran Bank Syariah

Sebagai bisnis yang didasarkan pada manfaat keummatan dunia dan akhirat, bank syariah harus menjalankan fungsi dan peranya sesuai dengan hukum Islam dimana hukum ini bergantung pada Al-Qur'an dan Hadits. Fungsi dan peran perbankan syariah dicatat dalam norma pembukuan awal yang diberikan oleh AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution) (Heri, 2008: 43). Sebagai berikut:

- 1) Manajer investasi, Bank Syariah dapat mengelolah investasi dana dari nasabah.
- 2) Investor, Bank Syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dari nasabah yang dipercayakan kepadanya.
- 3) Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, Bank Syariah dapat melakukan kegiatan dan memberikan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
- 4) Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, Bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelolah (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.

3. Tujuan Bank Syariah

Menurut Sudarsono (2012), tujuan bank syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Mengarahkan Kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara Islam, khususnya Muamalah yang berhubungan dengan perbankan,

agar terhindar dari praktik-praktek riba atau jenis usaha lainnya yang mengandung unsur *Gharar* (tipuan).

- 2) Untuk menciptakan keadilan di bidang ekonomi dengan tujuan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
- 3) Untuk meningkatkan taraf kualitas hidup umat dengan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif menuju terciptanya kemandirian usaha.
- 4) Untuk mengatasi masalah kemiskinan yang pada dasarnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang.
- 5) Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter. Dengan aktivitas bank syariah akan mampu menghindari pemanasan ekonomi diakibatkan adanya inflasi.
- 6) Untuk menyelamatkan ketergantungan umat Islam terhadap bank Non Syariah.

4. Prinsip Operasional Bank Syariah

Adapun prinsip-prinsip operasional bank Syariah:

- 1) Prinsip simpanan atau titipan (*Al-Wadiah*)
- 2) Prinsip bagi hasil (*Profit Sharing*)
- 3) Prinsip Jual beli (*Al-tijarah*)
- 4) Prinsip sewa (*Al-Ijarah*)

5) Prinsip Jasa (*Fee-Based Service*)

5. Produk Bankan Syariah

Menurut kasmir layaknya bank konvensional bank syariah juga mempunyai berbagai produk-produk perbankan, produk-produk bank syariah antara lain (Kasmir, 2012):

- 1) *Al wadi'ah* (simpanan) Merupakan titipan atau simpanan nasabah di bank syariah, *al wadi'ah* merupakan titipan murni dari suatu pihak ke pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus di jaga dan dikembalikan kapan saja kepada si penitip bila menghendaki.
- 2) Pembiayaan dengan bagi hasil Prinsip bagi hasil dalam bank syariah di bagi menjadi empat akad utama yaitu:
 - a. *Al-musyarakah* (akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu)
 - b. *Al-Mudharabah* (merupakan akad kerja sama antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola.
 - c. *Al- Muzaarah* (merupakan kerja sama pengelolaan pertanian antara pemilik lahan dengan penggarap.
 - d. *Al-Musaqarah* (penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan dengan menggunakan dana dan peralatan mereka sendiri.
- 3) *Ba'i al-Murabahah* Merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati

- 4) *Ba'i as-salam* Pembelian barang yang diserahkan kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan di muka.
- 5) *Ba'i al-istihna* Bentuk khusus dari akad *bai as-salam* merupakan kontrak penjualan antara pembeli dengan produsen
- 6) *Al-ijarah* Merupakan akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.
- 7) *Al-wakalah* penyerahan atau pendelegasian atau pemberian mandate dari satu pihak kepada pihak lain.
- 8) *Al-kafalah* Jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.

6. Dimensi Persepsi Perbankan Syariah

Dimensi yang berperan dalam bentuk persepsi menurut Ricardo Baba dan Ricky Lang yaitu (Dwi Ana Ratna Utami, 2017):

- 1) Pengetahuan tentang bank syariah (*knowledge of Islamic banking*), dimensi ini menunjukan pengetahuan mengenai perbankan syariah yang meliputi reputasi bank syariah, prinsip operasi bank syariah serta bank syariah hanya untuk pelanggan muslim.
- 2) Kepercayaan terhadap bank syariah (*Confidence in Islamic bankng*), dimensi ini menunjukan mengenai sesuatu keyakinan terhadap bank syariah lebih aman, investasi di bank syariah kurang beresiko serta bank syariah dapat bersaing dengan bank konvensional.

- 3) Produk dan layanan bank syariah (*Islamic banking product and servissce*), dimensi ini menunjukkan bahwa bank syariah memberikan pelayanan yang cepat dan efesien, staf bank syariah sopan dan ramah serta bank syariah menyediakan berbagaimacam produk dan layanan.

7. Pengertian persepsi

Seperti yang ditunjukkan oleh Stephen Robbins, ini adalah setiap proses di mana seseorang pengorganisasian dan pernginterpretasian sentuhan individu untuk memberikan arti penting pada lingkungan di sekitar mereka. Seperti yang diindikasikan oleh Jalaluddin Rahmat adalah tentang peristiwa, objek dan hubungan-hubungan yang didapat dengan meringkas pesan dan mengartikan pesan (Dwi Ana Ratna Utami, 2017). Menurut Kotler (2002: 198) adalah cara yang dilakukan oleh seseorang dalam memilih, mengkoordinasikan dan menguraikan informasi untuk membuat gambaran yang signifikan (Santoso), persepsi tidak hanya bergantung pada dorongan aktual tetapi juga pada peningkatan terkait dengan lingkungan umum dan kondisi individu yang bersangkutan.

8. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi

Seperti yang dikatakan oleh Yuniarti (2015) komponen yang mempengaruhi persepsi adalah penglihatan dan sasaran yang didapat serta keadaan penglihatan. Reaksi muncul pada rangsangan orang yang melihatnya. Karakteristik yang dapat mempengaruhi wawasan adalah sebagai berikut (Imran and Hendrawan).

1. Sikap, yaitu yang mempengaruhi baik buruknya tanggapan yang akan diberikan seseorang.
2. Motivasi, yaitu faktor mendorong individu dalam sikap dan tindakan yang diperbuat.
3. Minat, yaitu hal yang membedakan penilaian individu kepada suatu hal atau objek tertentu, yang mendasari kesukaan ataupun ketidaksukaan terhadap objek tersebut.
4. Pengalaman masa lalu, yaitu dapat mempengaruhi persepsi individu karena akan menarik kesimpulan yang sama dengan yang pernah dilihat dan didengar.
5. Harapan, yaitu mempengaruhi persepsi individu dalam memutuskan, akan cenderung menolak gagasan, ajakan, atau tawaran yang tidak sesuai dengan yang kita harapkan.
6. Sasaran, yaitu mempengaruhi fokus penglihatan yang akhirnya akan mempengaruhi persepsi.
7. Situasi atau keadaan sekeliling kita atau sekitar sasaran yang turut mempengaruhi persepsi. Sasaran atau benda yang sama yang kita lihat dalam situasi yang berbeda akan menghasilkan persepsi yang berbeda pula.

9. Proses Pembentukan Persepsi

Proses terbentuknya persepsi yaitu didapatkan dari stimulus yang diperoleh dari alat indera dari gambaran suatu objek. Stimulus yang terjadi di alat indera merupakan proses fisik dan proses kealaman stimulus yang ditangkap oleh alat indera dan dikirimkan oleh syaraf

sensoris ke otak. Proses ini yang dinamakan proses fisiologis. Kemudian terjadi suatu proses di otak yaitu pusat tempat kesadaran hingga seseorang terkait apa yang didengar, apa yang dilihat atau apa yang diraba. Proses terjadi dalam pusat kesadaran terjadi dalam otak individu yang dinamakan sebagai pusat psikologis. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa tahap terakhir yang terjadi proses persepsi adalah seseorang akan menyadari tentang apa yang didengar, atau apa yang dilihat, atau apa yang diraba yaitu alat indera memperoleh stimulus. Proses yang terjadi adalah persepsi yang sebenarnya adalah proses akhir yang dialami. Respon dari individu dapat diambil dalam berbagai bentuk (Waligito, 2004: 90).

Terjadinya proses pembentukan persepsi diperlukan pemusatan dalam persepsi itu sebagai persiapan. Karena prosesnya menunjukkan akan dikenakan tidak hanya satu stimulus saja, tetapi ada berbagai macam stimulus diakibatkan oleh keadaan yang ada disekitarnya tidak semua stimulus dapat respon individu untuk dipersepsikan. Tetapi stimulus mana yang akan di persepsikan individu atau mendapat respon fokus individu yang bersangkutan. Kemudian terkait dengan proses pembentukan persepsi, sama yang diungkapkan terkait definisi persepsi yang diungkapkan oleh Robin (2001) bahwa persepsi merupakan proses yang terjadi dimana seseorang menafsirkan dan mengorganisasikan kesan indera mereka untuk menunjukkan pentingnya lingkungan mereka saat ini. proses yang terjadi adalah siklus pilihan, untuk lebih spesifiknya mengorganisasikan dan penguraian. Ketiga

siklus tersebut terus membaaur dan memengaruhi satu sama lain (Robbin, 2001:88).

Santoso mengemukakan tentang pembentukan persepsi yaitu proses dimana alat indera memperoleh stimulus kemudian diinterpretasikan, diorganisasikan, sehingga seseorang dapat mengetahui dan memahami apa yang digerakkan oleh indera. Inilah yang disebut persepsi. seseorang membuat pilihan stimulus yang di sini dianggap sebagai titik fokus pertimbangan. Oleh karena itu, titik fokus dari peningkatan yang dipilih dan didapat oleh orang tersebut. orang bereaksi terhadap persepsi yang dapat menyadari tanggapan tersebut (Santoso).

Dari pengertian tentang proses terjadinya persepsi maka penulis dapat memahami bahwa persepsi merupakan proses pemberian makna yang diperoleh sebagai pengalaman individu dari hasil suatu objek peristiwa yang diamati melalui pancaindra baik yang dilihat, didengar dan diraba yang didapatkan dari pengamatan dan menyimpulkan informasi dan menafsirkannya dalam pesan untuk menciptakan gambaran yang berarti.

10. Pengertian Minat Masyarakat

Minat adalah kecenderungan yang terbentuk didalam diri Seseorang tertarik pada hal atau menyenangi suatu hal. Minat adalah dorongan utama atau rangsangan yang membentuk seseorang untuk menyelesaikan sesuatu. Minat adalah dorongan dalam keinginan dan pengembangan keinginan seseorang, sehingga minat dapat mendorong

tujuan tertentu untuk dicapai. Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kecenderungan hati kepada suatu keinginan. Sedangkan menurut istilah merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasan secara sederhananya minat dapat kita artikan kecenderungan untuk fokus dan bergerak pada individu, keadaan, atau latihan yang membuat objek minat menyenangkan untuk dilakukan.

Minat menurut Winkent adalah kebiasaan individu yang terkait dengan subjek untuk merasa tertarik pada hal-hal tertentu dan merasa ceria dalam melakukan keduanya. Sedangkan menggunakan jasa perbankan syariah adalah anjuran yang harus ditindakan oleh Islam sebab dengan menggunakan jasa perbankan syariah berarti seorang muslim menghindarkan diri dari hal-hal yang bermuara kepada riba dan menjaga diri.

11. Penentuan Minat

Ada banyak hal yang dapat mempengaruhi munculnya minat, terutama yang datang dari diri sendiri atau dari lingkungan setempat. Seperti yang ditunjukkan oleh Crow dan Crow, ada tiga sebab yang membentuk minat, secara khusus:

- 1) Motif sosial
- 2) Dorongan dari dalam
- 3) Emosional atau perasaan

12. Aspek - Aspek Minat

Britt dan lucas menguraikan beberapa aspek tentang minat, sebagai berikut:

- 1) Ketertarikan (*Interest*) yang menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
- 2) Keinginan (*Desire*) ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk ingin memiliki.
- 3) Keyakinan (*Conviction*) ditunjukkan dengan adanya perasaan percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna, dan keuntungan dari produk yang akan dibeli. (Dwi Ana Ratna Utami, 2017:21-24)

Menurut Maxwell, konsumen akan memilih untuk memanfaatkan produk-produk yang bergantung pada wawasan pelanggan untuk mencari tahu apa yang akan digunakan untuk produk-produk ini sesuai dengan kapasitas produk untuk memuaskan keinginan, semakin tinggi dan semakin baik kesan konsumen tentang nilai suatu barang, minat dalam membeli pembeli untuk item tersebut juga akan lebih tinggi. Selain itu, individu yang memiliki persepsi dasar lembaga keuangan, misalnya Bank Syariah, seseorang akan mencari semua data yang terkait dengan produk dan jasa yang diberikan oleh perbankan syariah, seperti manfaat dari penggunaan produk dan jasa perbankan Syariah tersebut. Data yang diperoleh dan memiliki hal-hal positif akan menarik minat masyarakat menjadi nasabah untuk memanfaatkan jasa keuangan Islam yang ditawarkan. persepsi positif suatu lembaga keuangan, misalnya Bank Syariah, seseorang, terutama masyarakat umum, akan

mendapatkan minat untuk menjadi nasabah Bank Syariah Hal ini dikarenakan adanya persepsi yang baik terhadap bank syariah yang dimiliki oleh masyarakat, maka masyarakat akan memiliki keinginan untuk menggunakan jasa dan menjadi nasabah pada Bank Syariah.

B. Tinjauan Empiris

Diperlukan audit observasional sebagai referensi tambahan dan sebagai sumber yang dicurigai bagi para analis dalam penyelidikan ini. Berikut beberapa investigasi masa lalu yang pernah membahas tentang perbankan syariah sebagai berikut

Naning Kristiyana dan Adi Santoso (2019). Universitas Muhammadiyah Ponorogo "Persepsi Masyarakat Muslim Ponorogo Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah" hasil penelitian ini adalah menjelaskan bahwa transaksi keuangan yang dilakukan oleh dosen STAIN Ponorogo menunjukkan bahwa sebanyak 15% atau 11 responden menjadi nasabah bank syariah, 16% atau 12 responden menjadi nasabah bank biasa, dan 69% atau 52 responden menjadi nasabah bank syariah dan konvensional.

Imran dan Bambang Hendrawan (2017). Prodi administrasi bisnis politeknik batam "Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah" Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukan empat bagian yaitu: 1. Bunga bank memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. 2. Bagi hasil memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. 3. Pengetahuan mengenai produk tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk bank

syariah. 4. Secara simultan bunga bank, bagi hasil dan pengetahuan mengenai produk bank bank syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah.

Raymond, Nanda Harry Mardika (2018). "Analisis Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Perbankan Syariah Di Kota Batam" Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel eksternal dan internal sangat mempengaruhi minat nasabah dalam menabung di Bank Syariah Batam yaitu: 1. Variabel eksternal adalah indikator budaya pada fakto dan Faktor promosi pada indikator 2. Variabel internal adalah Faktor pelayanan pada indikator dan Faktor fasilitas pada indikator.

Abdul Hadi Sirat (2010). "Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Kota Makassar" Hasil penelitiannya adalah item bank syariah yang diminati nasabah yang luar biasa adalah mudharabah dan musyrakah dengan alasan memiliki manfaat, misalnya menjauhi amalan riba, hazard sharing dan standar pembagian manfaat, umumnya prasyarat sederhana dan mendasar baik untuk menjadi nasabah maupun menjadi nasabah. saat mengajukan pinjaman uang muka. Kemungkinan bank syariah telah tumbuh sama sekali sejauh jumlah klien, toko orang luar dan pengembangan sumber daya. Bank Syraiah memberikan komitmen positif terhadap perekonomian kota Makassar, khususnya penataan uang muka UMKM dan kredit pembelanja kepada masyarakat umum.

Masni H (2019). "Analisis Penerapan Shariah Compliance Dalam Produk Bank Syariah" Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Saran Pengawasan terhadap konsistensi aturan syariah yang dijalankan pada butir-butir Bank

Syariah Mandiri di Polewali Mandar, khususnya pengurus yang dilakukan oleh DPS secara empati berpengaruh terhadap pelaksanaan konsistensi syariah, mengingat dengan pengurusan bahwa barang yang ditawarkan mempunyai ketergantungan aturan fatwa-fatwa yang diberikan oleh DSN-MUI agar dapat diteguhkan dengan baik oleh syariahnya.

C. Kerangka Konsep

Proses yang digunakan oleh seseorang individu untuk memilih, mengorganisasi dan menginterpretasi masukan-masukan informasi guna menciptakan gambaran yang memiliki arti. Persepsi tidak hanya dipengaruhi oleh rangsangan fisik tapi juga rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang dialami oleh orang yang bersangkutan.

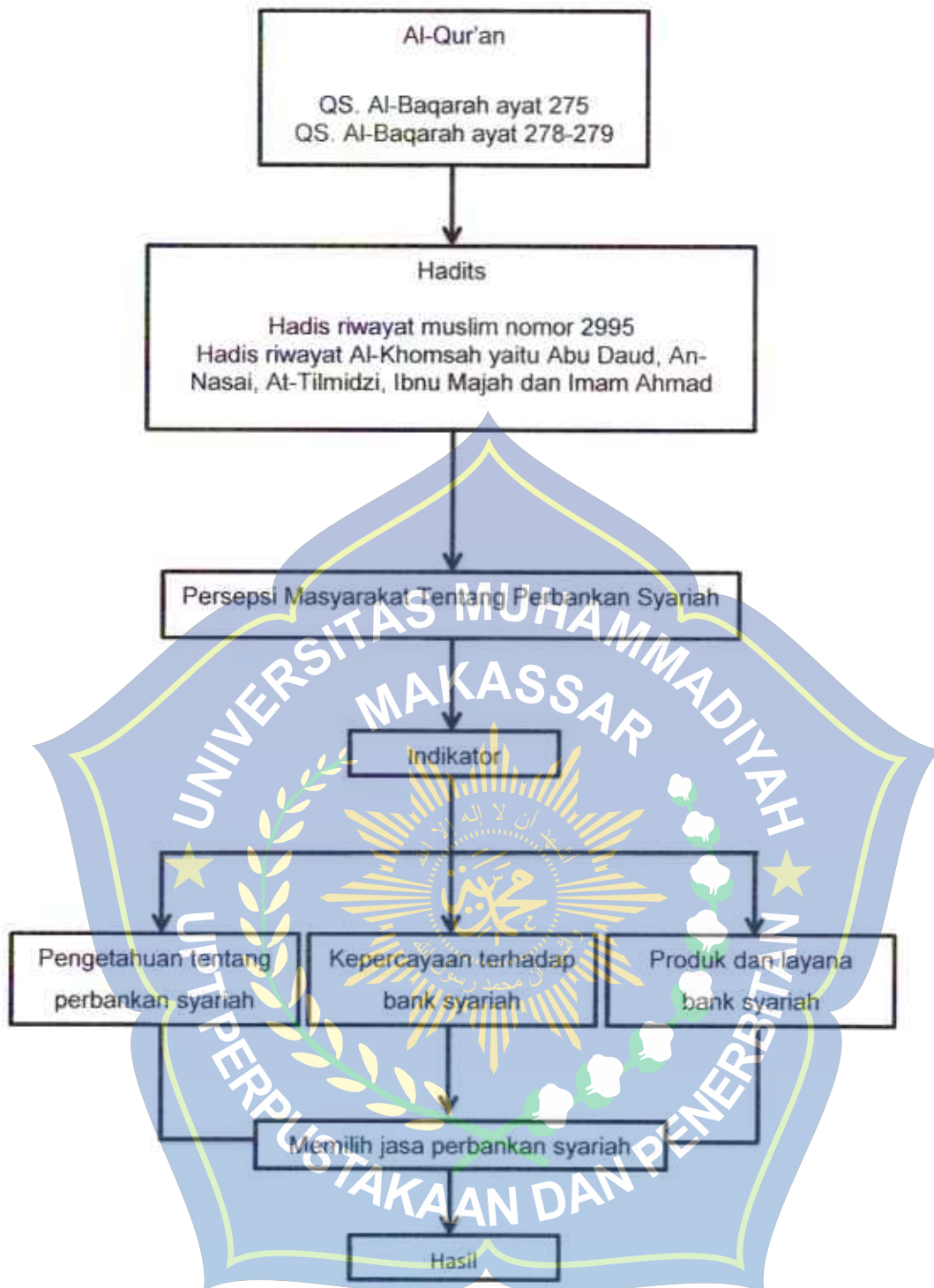
Sebagai lembaga keuangan negara bank syariah dalam kegiatannya menjalankan pembiayaan dan layanan jasa lainnya didalam fungsinya yaitu pembayaran dan peredaran uang yang dioperasikan dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah. Dalam pelaksanaannya bank syariah melarang peraktek riba sebagaimana yang telah di terangkan dalam Al Quran surah Al-Baqarah(2):275 *"...dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan Riba..."* dan dari hadis yang di riwayatkan oleh dalam HR Al Khamsah dari 'Amr bin Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya *"Tidak halal (memberikan) pinjaman dan penjualan, tidak halal (menetapkan) dua syarat dalam suatu jual beli, tidak halal keuntungan sesuatu yang tidak ditanggung risikonya, dan tidak halal (melakukan) penjualan sesuatu yang tidak ada padamu"*. Dengan hadirnya perbankan syariah akan memberikan kebebasan kepada

umat Islam dan non-Muslim yang ingin memanfaatkan jasa perbankan sesuai dengan standar hukum syariah yang memberikan kepastian dan ketentraman terhadap pertukaran halal.

Jasa yang digunakan dalam perbankan syariah antara lain prinsip bagi hasil (*mudhrabah*), prinsip jual beli barang (*murabahah*), prinsip penyertaan modal (*musharakah*), pembiayaan penyertaan modal berdasarkan prinsip sewa (*ijarah*), atau pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank ke pihak lain (*ijarah waiqtina*).

Adapun tujuan kerangka konsep ini yaitu ingin mengetahui apa persepsi masyarakat muslim Polewali Mandar tentang perbankan syariah karna dasarnya pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah sangat diperlukan agar dapat mengetahui adakah pengaruh persepsi masyarakat berpengaruh dalam memilih jasa perbankan syariah.





Gambar 2.1 kerangka konsep

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, karena metode ini lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian ini prosedur pembuatannya menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau dari lisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan seperti ini diarahkan pada latar belakang objek dan individu secara utuh.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini mengemukakan tentang penetapan masalah yang menjadi pusat perhatian penelitian yang dimana fokus penelitian ini diarahkan pada Peresepsi Masyarakat Muslim Di Polewali Mandar Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, Peneliti memilih Kec. Polewali yang berada di Kab. Polewali Mandar.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, mulai bulan Agustus sampai dengan bulan September 2020.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data preimer adalah informasi yang bersumber dari sumber yang mengetahui secara gamblang dan berwawasan tentang masalah yang sedang digali. informan adalah individu yang dimanfaatkan untuk memberikan data tentang situasi dan kondisi. Informasi penting dalam penelitian ini diperoleh dari informasi yang didapat dari wawancara dengan narasumber, khususnya kelompok masyarakat Polewali Mandar dan Karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Polewali.

2. Data Sekunder

Sumber literatur adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari buku-buku yang sesuai dengan masalah yang diteliti, termasuk dalam hal ini karya ilmiah dan buku-buku panduan yang berkaitan dengan perbankan syariah. Termasuk dalam hal ini adalah dokumen-dokumen tentang perbankan syariah.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang dibahas, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden,

namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Menurut Nawawi dan Martini yang dikutip oleh (Rabia Edra, 2017) menjelaskan bahwa observasi merupakan kegiatan mengamati, yang diikuti pencatatan secara urut. Hal ini terdiri atas beberapa unsur yang muncul dalam fenomenologi dalam objek yang diteliti. Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data atau informasi terkait persepsi masyarakat muslim polewali mandar dalam memilih jasa perbankan syariah.

2. Wawancara (Interview)

wawancara merupakan suatu langkah tanya jawab dalam penelitian yang dilakukan secara lisan, yang dilakukan oleh minimal dua orang secara langsung dan mendengarkan secara lugas data yang diberikan oleh informan atau responden. Penemuan yang diindikasikan oleh Sugiyono (2016: 231) menyatakan bahwa, berkumpulnya dua individu adalah bertukar data dan pemikiran melalui tanya jawab sehingga dapat dibangun signifikansi pada suatu titik tertentu. Teknik wawancara digunakan untuk mencari informasi kepada subyek penelitian secara lebih mendalam. Dalam penelitian kualitatif teknik wawancara sering dikombinasikan dengan teknik observasi. Wawancara ketika digabung dengan observasi diharapkan dapat memberikan data atau informasi yang lebih mendalam dan menguatkan hasil observasi.

Dalam penelitian ini penulis mewawancarai 7 orang masyarakat Polewali dan 3 orang karyawan Bank Syariah Mandiri (BSM) yang akan digunakan untuk memperdalam informasi yang mendukung data

persepsi masyarakat muslim polewali mandar dalam memilih jasa perbankan syariah.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis. Teknis dokumentasi dalam Rapat merupakan tahapan permintaan dan jawaban dalam sebuah penelitian yang dipimpin secara lisan yang dilakukan oleh dua orang secara lugas dan terus terang mendengarkan informasi yang diberikan oleh pemberi informasi atau responden. Silaturahmi yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2016: 231) menyatakan bahwa berkumpulnya dua orang adalah bertukar informasi dan refleksi melalui tanya jawab sehingga pada satu titik dapat dibina kepentingan-kepentingan, perbankan syariah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan yang dilakukan menjadi sistematis. Subyek penelitian yang akan dijadikan informan kunci dalam penelitian ini pertama kali adalah masyarakat Polewali dan akan diperkuat oleh hasil wawancara dengan karyawan bank syariah. Karena karyawan bank yang mengetahui persepsi. Penentuan subyek penelitian ini dilakukan dengan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:82) Adapun dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan instrumen penelitian seperti wawancara,

observasi, dan studi dokumen sertamenggunakan media seperti alat perekam.

G. Teknik Analisis

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai lapangan. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya. Teknik analisis data informasi yang digunakan dalam bermacam-macam informasi dan setelah menyelesaikan koleksi informasi menggunakan model interaktif Miles dan Huberman sebagai koleksi informasi, pengurangan informasi, penyajian informasi dan pembuatan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Dalam penelitian ini selain sumber data literatur berupa buku juga serta jurnal juga didapatkan arsip bank syariah.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bagian penting dalam komponen yang merupakan proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang tersedia. Banyaknya informasi yang didapat dari lapangan, oleh karena itu perlu dicatat secara cermat dan detail. Semakin luas seorang analis di lapangan, semakin banyak pula ukuran informasi yang didapat. Penurunan informasi adalah proses penalaran yang rumit yang membutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang luas dan mendalam. Mengurangi informasi sesuai (Sugiyono, 2016: 247) meringkas, mengambil hal-hal prinsip, memusatkan perhatian pada hal-

hal penting, mencari topik dan desain dan menghilangkan hal-hal yang tidak berguna. Akibatnya informasi yang dihilangkan akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan para ilmuwan untuk melakukan pendampingan informasi yang bermacam-macam, dan mencarinya jika diperlukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah informasi reduksi, tahap selanjutnya adalah menampilkan informasi. Seperti yang diindikasikan oleh (Sugiyono, 2016: 249) dalam penelitian kualitatif, penyajian informasi harus dimungkinkan berupa penggambaran singkat, diagram dan hubungan antar kategori. Dengan adanya informasi yang ditampilkan, akan lebih mudah untuk menemukan apa yang terjadi dan mendesain pekerjaan berikut tergantung pada apa yang dipersepsikan Milles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2016:249) mengemukakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah terakhir dalam pemeriksaan informasi kualitatif adalah membuat penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tujuan mendasar yang ditetapkan di awal masih bersifat sementara, dan akan berubah jika bukti kuat tidak ditemukan untuk membantu tahap pengumpulan informasi berikutnya. Sekalipun demikian, jika tujuan yang dikemukakan pada tahap yang mendasarinya telah ditegakkan oleh bukti yang sah dan mantap. Terutama ketika para ilmuwan kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi, buktinya dapat diandalkan, sehingga tujuan yang dikemukakan

adalah tujuan yang dapat dipertahankan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran dari suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang, sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Sugiyono, 2016:337).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Polewali Mandar

Suku mandar merupakan salah satu suku yang terdapat di Sulawesi, tepatnya di Sulawesi Barat. Masyarakatnya masih banyak berpaham animisme kehindu-hinduan, tapi sampai saat ini sudah banyak anak-anak suku mandar yang mengenal pendidikan sampai kejenjang yang tinggi. Kehidupan masyarakat Polewali Mandar kebanyakan mengandalkan penghidupan dari bertani dan berdagang. Dalam melaksanakan penelitian, mengetahui kondisi lingkungan yang akan diteliti merupakan hal yang sangat penting yang harus diketahui. Adapun lokasi penelitian yang diambil penulis adalah Kelurahan Madaite Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Sehubungan dengan penelitian ini, maka yang perlu diketahui adalah kondisi geografis, demografis, dan keadaan sosial ekonomi. penulis terlebih dahulu memberikan gambaran tentang Kabupaten Polewali Mandar.

Kabupaten polewali mandar merupakan salah satu kabupaten di Sulawesi Barat. Secara geografis Kabupaten Polewali Mandar terletak antara $3^{\circ}4'10''$ lintang selatan dan $118^{\circ}40'27''$ - $119^{\circ}29'41''$ Bujur Timur. Secara geografis wilayah Kabupaten Polewali Mandar memiliki batas-batas sebagai berikut ;

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Mamasa;

- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pinrang;
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Mandar - Selat Makassar;
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Majene;

2. Bank Mandiri Syariah

Kehadiran bank syariah mandiri, juli 1997 Indonesia dilanda krisis ekonomi dan moneter yang sangat hebat dan berlanjut dampak krisis pada semua kehidupan bangsa terutama pada dunia usaha. Dampak yang ditimbulkan pada bank-bank konvensional membuat pemerintah bertindak dalam mengambil keputusan yang bijak yaitu merestrukturisasi dan merekapitalisasi sejumlah bank di Indonesia. Dominasi industri perbankan nasional oleh bank-bank konvensional ditengah air saat itu telah mengakibatkan meluasnya dampak krisis ekonomi dan moneter yang terjadi.

Diantara bank-bank konvensional yang pada saat itu merasakan dampak krisis yaitu : PT. Bank Dagang Negara, PT. Bank Susila Bakti (BSB) milik Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) dan PT. Mahkota Prestasi pun juga terkena oleh dampak krisis. Pada saat itu BSB berupaya untuk mengundang investor asing dan melakukan penggabungan dengan beberapa bank lain bertujuan untuk keluar dari krisis tersebut. Pada tanggal 31 juli 1999 pemerintah mulai melakukan merger dengan empat bank yaitu Bank Bapindo, Bank Bumi Daya, Bank Negara dan Bank Exim. Menjadi satu bank yaitu PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sebagai mayoritas baru pemilik PT. Bank Susila Bakti.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk membentuk tim pengembangan perbankan syariah yang bertujuan untuk mengembangkan perbankan syariah dan sebagai tindak lanjut dari menger oleh pemerintah. Dengan diberlakukannya UU No. 10 Tahun 1998 tim yang bekerja memandang bahwa momentum ini sangat tepat untuk mengadakan konversi PT. Bank Susila Bakti sebagai bank konvensional beralih menjadi Bank Syariah. Kemudian tim dari pengembangan perbankan syariah segera menyiapkan sistem, infrastrukturnya dan kegiatan usaha yang dari konvensional menjadi syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri dengan Akta Notaris : Sutjipto, SH, No. 23 Tanggal 8 September 1999.

Berubahnya kegiatan usaha PT Bank Susila Bakti menjadi Bank Umum Syariah dikukuhkan lagi oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP BI/1999, 25 Oktober 1999. kemudian, kiriman surat keputusan dari Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1 KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama tersebut menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Dengan persetujuan tersebut secara resmi PT. Bank Syariah Mandiri mulai beroperasi pada hari Senin Tanggal 25 Rajab 1420 H atau pada Tanggal 1 November 1999 Masehi sampai sekarang. Dalam Pertumbuhan dan perkembangan PT. Bank Syariah Mandiri yang memadukan nilai-nilai rohani dengan idealisme usaha dalam melakukan kegiatan operasionalnya, membuatnya menjadi salah satu keunggulan dalam kiprahnya di perbankan Indonesia.

Bank Syariah Mandiri KCP Polewali yang dibuka pada tanggal 29 September 2011 merupakan kantor cabang pembantu yang dibuka atas

dasar Islam dan bertujuan untuk menerapkan dan mengembangkan prinsip-prinsip Islam. Berlokasi di Jalan Muh. Yamin No. 73 Polewali Mandar 91311 Polewali Mandar

Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri

Setiap perusahaan tentunya memiliki dan mempunyai visi dan misi yang akan diterapkan dan yang ingin dicapai, begitupun dengan Bank Syariah Mandiri KCP Polewali, berikut visi dan misi:

- a. **Visi:** Visi dari Bank Syariah Mandiri KCP Polewali yaitu "Memimpin pengembangan peradaban ekonomi yang Mulia"
- b. **Misi:** Misi dari Bank Syariah Mandiri KCP Polewali Yakni:
 1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata industri yang berkesinambungan.
 2. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
 3. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan menyalurkan pembiayaan pada segmen ritel.
 4. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
 5. Mengembangkan Manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
 6. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

3. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri

Struktur organisasi adalah susunan yang menggambarkan hubungan, posisi dan pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dan yang lain dengan jelas pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional yang diharapkan untuk mencapai suatu tujuan.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri

Berikut tugas, fungsi, serta tanggung jawab dari struktur organisasi Bank Syariah Mandiri KCP Pewali Mandar

1. Kepala Cabang
 - a. Mengawasi serta melakukan koordinasi dan kegiatan operasional
 - b. Memimpin kegiatan pemasaran dalam kantor cabang
 - c. Memonitor segala kegiatan operasional perusahaan
 - d. Membantu prosedur operasional manajemen resiko
 - e. Melakukan pengembangan kegiatan operasional

- f. Observasi terhadap kinerja karyawan
- g. Memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan kantor cabang
- h. Memberikan penilaian terhadap kinerja bawahannya.

2. Marketing

- a. Memastikan layanan nasabah yang optimal dan sesuai standar.
- b. Memastikan pelaksanaan seluruh kegiatan administrasi, dokumentasi dan kearsipan sesuai ketentuan.
- c. Memastikan ketersediaan likuiditas.
- d. Memastikan terkendalinya biaya operasional dengan efisien dan efektif.

3. Operasional

- a. Membantu direksi pada saat melakukan tugas pada bidang operasional bank
- b. Melakukan fungsi dan supervise dan pekerjaan yang lain sesuai dengan kebijakan dari Manajemen

4. Staf Penunjang

- a. Menyusun laporan dari realisasi biaya yang berhubungan dengan personalia dan fasilitas dari kantor.
- b. Membuat laporan atas penggunaan kas kecil harian yang sesuai dengan aturan yang berlaku
- c. Mengelola pendistribusian dan pengadaan sarana dan prasarana kantor.

5. Customer Service

- a. Melayani nasabah atau calon nasabah dalam pembukaan, penutupan buku rekening, giro, deposito, dan produksi jasa lainnya.
 - b. Menerima dan menangani keluhan dari nasabah dalam menjamin kepuasan nasabah terhadap mutu pelayanan yang diberikan.
 - c. Menjelaskan dan memberikan pemahaman kepada calon nasabah mengenai produk dan jasa yang dimiliki sehingga calon nasabah tersebut tertarik dan berminat memilih jasa perbankan Syariah Mandiri.
 - d. Menawarkan kenasabah tentang manfaat produk lain agar melakukan *cross selling* dalam hal mengoptimalkan kepuasan dari nasabah yang telah memilih Bank Syariah Mandiri.
 - e. Menerima dan mendistribusikan *standing instruction* dan nasabah kepada pihak yang berkepentingan. Serta memposisikan pemerintah buku cek dan pembuatan referensi bank.
6. Teller
- a. Melayani semua transaksi penyetoran dan penarikan yang tunai dan non tunai seperti bunga, deposito, giro, transfer klining serta pemindahan bukuan untuk menjamin servis terhadap nasabah.
 - b. Mencocokkan dan menghitung uang yang diterima atau yang diberikan dengan slip penarikan dan pengiriman. Serta memastikan jumlah uang yang tertulis dengan jumlah uang.
 - c. Memeriksa saldo rekening dan *specimen* sebelum memberi uang tunai kepada nasabah dan izin persetujuan dari supervisor layanan

operasional apabila terjadi pembayaran yang melebihi limit sebagai pinjaman atas kebenaran dari transaksi dan memenuhi peraturan dari perusahaan.

- d. Mencatat rincian dari transaksi tunai yang diterima pada daftar mutasi harian teller sebagai penjamin dari kebenaran transaksi yang dilakukan pada hari itu.
- e. Membuat tiket dari total transaksi seperti total deposit, total giro, total tabungan, dan total transfer pada hari itu sebagai penjamin atas kebenaran dari transaksi.
- f. Memberikan semua mutasi yang non tunai kepada bagian-bagian yang terkait seperti bagian deposito dan giro yang menjamin kelancaran proses pada bagian tersebut.

7. Satpam

- a. Menjaga semua aset baik yang didalam maupun yang diluar Bank Syariah Mandiri KCP Polewali
- b. Menjaga keamanan dari pimpinan dan karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Polewali
- c. Menyambut dan melayani yang datang ke Bank Syariah mandiri.
- d. Membantu staf bila sangat membutuhkan.
- e. Menjaga kebersihan dan kerapian gudang dan halaman parkir.
- f. Siap selalu saat Bank Syariah Mandiri POlewali membutuhkan, meskipun sedang off.
- g. Selau melindungi dan mengantar staf saat sedang melakukan

RTGS

- h. Selalu mengecek mengecek media genset, agar saat listrik padam genset dapat berjalan dengan baik.
 - i. Selalu mengecek jendela, kunci, dan alarm.
 - j. Mengingatkan para karyawan saat mengisi absen pagi dan sore.
 - k. Menyalahkan lampu teras pada sore hari.
 - l. Melakukan pengawasan petugas *operasional officer* dan teller ketika pembukaan khasanah di pagi hari maupun di sore hari.
 - m. Mencatat pada buku satpam secara rapih, teliti dan akurat.
 - n. Membantu karyawan menyimpan formulir agar tidak kosong.
8. OB
- a. Menjaga kebersihan Bank Syariah Mandiri termasuk halaman parkir dan sekitarnya.
 - b. Slap melayani para pegawai saat membutuhkan bantuan baik staff ataupun non staff.
 - c. Membantu dalam mendata aset perusahaan yang ada pada bagian umum Bank Syariah Mandiri.
 - d. Membantu mendata barang-barang cetakan di ruangan ATK pada bagian umum Bank Syariah Mandiri.
 - e. Membantu marketing seperti mengantar dengan motor.
 - f. Membantu teller merapikan uang.
 - g. Membantu staff merapikan file-file.
 - h. Merawat dan menjaga aset Bank Syariah Mandiri yang ada didalam maupun diluar perusahaan.

- i. Menjamu tamu yang datang dengan sebaik-baiknya dan membua tamu Nyaman.
- j. Menjalankan tugas yang diberikan pimpinan dan staf.

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan fokus dari peneliti yaitu hasil wawancara persepsi masyarakat muslim Polewali Mandar dalam memilih jasa perbankan syariah. Data hasil penelitian ini diperoleh dari teknik wawancara terhadap informan/narasumber yang dianggap representatif terhadap objek penelitian.

Hasil penelitian ini akan dipaparkan dengan metode pendekatan kualitatif. Dimana dalam penelitian kualitatif, peneliti dituntut untuk tidak hanya sekedar memaparkan, melainkan juga menjelaskan, menggambarkan, dan menggali secara mendalam informasi berdasarkan apa yang diucapkan, disarankan, dilakukan oleh narasumber sebagaimana adanya dilapangan.

1. Deskriptif karakteristik Informan Penelitian

Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 10 orang yang terdiri informan internal dan informan eksternal sebagai berikut:

Informan Internal dari karyawan Bank Syariah Mandiri yaitu

no	Nama	Usia	Pekerjaan	Keterangan
1	Riko Abdullah	42 Thn	Bank Syariah Mandiri KCP Polewali	Officer Gadai
2	Nurmawati	39 Thn	Bank Syariah Mandiri KCP	RBRM

			Polewali	
3	Ghifari	27 Thn	Bank Syariah Mandiri KCP Polewali	Costumer service

Tabel 1.1 Jumlah Informan internal

Informan eksternal dari masyarakat Polewali Mandar berjumlah 7 orang:

no	Nama	Usia	Pekerjaan	Keterangan
1	Andi Muhammad Qasrul, S. Kom	35 Thn	Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan ESDM	Tenaga Kerja
2	Jufri, S, IP	30 Thn	Kejaksaan Polman	Intelejen
3	Wiranto Abidi, S. Kep	24 Thn	RSUD Polewali	Rekam Medis
4	Adi Arto Wisono	27 Thn	BULOG	Security
5	Firman	34 Thn	Petani	
6	Kaherian	42 Thn	Wirausaha	
7	Nur Muh, Ma'ruf Aco	25 Thn	Wirausaha	

Tabel 2.1 Jumlah Informan eksternal

2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Relasi dari konsep persepsi masyarakat muslim Polewali Mandar dalam memilih jasa perbankan syariah, pada dasarnya harus melalui metode interaktif dengan melihat seluruh variabel yang diindikasikan mempunyai sumbangsi pengaruh terhadap persepsi masyarakat dalam memilih jasa perbankan syariah. Kegiatan penelitian ini didasarkan pada proses Inqual (keilmuan) guna memperoleh hasil yang relevan. Untuk lebih jelasnya penulis menyajikan interpretasi dari informan terkait dengan kondep persepsi masyarakat dalam memilih jasa

perbankan syariah sebagai berikut

A. Pengetahuan tentang bank Syariah (*knowledge of Islamic banking*).

Pengetahuan tentang perbankan syariah merupakan suatu hal yang penting untuk diketahui oleh calon nasabah yang akan menggunakan jasa perbankan syariah seorang yang memiliki dasar pengetahuan tentang hukum, prinsip dan ketentuan-ketentuan sangat mempengaruhi sikap calon nasabah dalam memilih jasa perbankan.

Berdasarkan hasil wawancara dilapangan oleh salah satu masyarakat polewali mandar bapak Andi Muhammad Qasrul S, Kom Beliau mengemukakan bahwa:

"saya kurang paham dengan bank syariah mandiri yang saya ketahui tentang bank syariah mandiri adalah bank islam yang berdasar al-quran tapi sama dengan bank konvensional yang meminjamkan uang dan transaksi Cuma di bank syariah mandiri ada gadai emas yang murah pernah saya dapat lembarnya tapi saya belum pernah gadai emas disana"(hasil wawancara dengan bapak Andi Muhammad Qasrul 20 Januari 2021)

Kemudian seorang informan mengatakan hal yang sepurupa yakni :

"yang saya ketahui tentang bank syariah Mandiri adalah bank yang berdasarkan islam yang memiliki Produk bagi hasil antara nasabah dengan pihak bank saya juga kurang paham bagi hasilnya dan ada juga layanan haji dan umrahnya (wawancara dengan bapak Jufri, S,IP Pegawai Kejaksaan Polewali)

Hasil wawancara dengan salah satu karyawan Bank Syariah Mandiri Ghifari selaku costumer servis bank Syariah Mandiri mengemukakan:

"Masyarakat yang masih kurang memiliki gambaran mengenai seperti apa bank syariah sebenarnya sudah menegetahui apa itu Bank Syariah tetapi belum memahami apa itu bank syariah dan keunggulan yang dimiliki bank syariah dan masih ada juga yang

bingung dengan sistem bunga dan bagi hasil"(hasil wawancara dengan bapak Ghifari karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Polewali 3 Januari 2020)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah masih kurang masyarakat di Polewali Mandar hanya sebatas mengetahui tentang bank syariah tapi tidak memahami mengenai produk dan akad yang dijalankan oleh bank Syariah masyarakat mengetahui bahwa sistem yang dijalankan di bank syariah sistem bagi hasil belum memahami seperti apa bagi hasil yang dijalankan di bank syariah. Disamping itu masyarakat sudah mengetahui gambaran umum tentang perbankan syariah yang mengambil dasar dari Al-Qur'an dan As-sunnah kemudian ini dibenarkan oleh salah seorang karyawan Bank Syariah Mandiri yang mengatakan bahwa masyarakat hanya mengetahui tapi tidak memahami seperti apa produk dan akad yang dijalankan di bank Syariah.

Hal ini didukung oleh peneliti terdahulu Hardianti (2019), Mengemukakan bahwa pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah masih kurang dan akan mempengaruhi pandangan masyarakat tentang perbankan syariah itu sendiri maka dari itu pentingnya sangat penting adanya sosialisasi masyarakat tentang perbankan syariah saat ini.

B. Kepercayaan tentang Bank Syariah (*confidence in Islamic*)

Dasar utama perbankan syariah adalah kepercayaan baik dalam hal penghimpun dana dan penyaluran dana masyarakat akan menggunakan jasanya apabila dilandasi oleh kepercayaan. Kepercayaan

ini penting dibangun karna dalam keadaan ini semua orang ingin merasa aman dan diuntungkan baik dalam segi penyimpanan, penghimpun maupun penyalur dana, dengan kata lain semakin tinggi kepercayaan semakin tinggi pula orang yang akan menggunakan jasanya. Temuan hasil wawancara, informan mengemukakan bahwa:

"bank syariah sama saja dengan bank konvensional karna semua bank mengambil keuntungan dan ketika mengambil pinjaman syaratnya sama ketika mengembalikan lebih dari pinjan"(hasil wawancara dengan bapak Firman masyarakat polewali mandar)

Kemudian seorang informan mengatakan bahwa:

"seharusnya bank syariah mandiri sudah terhindar dari riba karna berdasar dari Al-Quran dan Hadis tapi sama saja dengan bank konvensional karna masih menggunakan sistem bunga yang memberatkan nasabahnya"(hasil wawancara dengan bapak Wiranto Abidin, S. Kep tenaga kesehatan RSUD Polewali 24 Januari 2020)

Untuk membangun kepercayaan Masyarakat terhadap bank syariah karyawan Bank Syariah Mandiri Nurmawati mengemukakan:

"untuk membangun kepercayaan masyarakat Bank Syariah Mandiri mengadakan sosialisasi untuk mengedukasi masyarakat mengenalkan produk-produk yang ada di Bank Syariah Mandiri dan menjelaskan tentang regulasi yang ada ke lembaga-lembaga pendidikan dan pemerintahan"(wawancara dengan Nurmawati karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Polewali 3 Januari 2020)

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah masih kurang ini dibuktikan dengan masih ada masyarakat yang menganggap bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional belum terhindar dari riba karna masih menggunakan bunga dalam transaksinya dan seorang informan menambahkan bank syariah sama dengan

konvensional yang sama-sama mengambil keuntungan dan ketika menambil pinjaman nasabah mengembalikan lebih dari pinjamannya, meski pun pihak bank syariah mandiri mengadakan sosialisasi untuk mengedukasi masyarakat ke beberapa lembaga tapi belum menyentuh semua lapisan masyarakat yang ada di Polewali Mandar masyarakat.

C. Produk dan layanan perbankan Syariah (*Islamic Banking Produc and Servissce*)

standar kualitas pelayanan merupakan suatu kondisi yang berhubungan dengan produk dan layanan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan nasabah serta ketetapanannya untuk mengimbangi harapan nasabah. Kualitas pelayanan adalah gambaran baik buruknya sajian yang diberikan oleh perusahaan jasa dalam rangka memuaskan konsumen dengan cara memberikan atau menyampaikan jasa untuk melebihi harapan konsumen.

Berikut hasil wawancara penelitian dengan informan mengatakan:

"saya mengetahui produk yang ada di bank syaiah mandiri dari brosur yang saya dapatkan dipasar yang di dalamnya itu ada pembiayaan dan gadai emas" (hasil wawancara dengan ibu kaherah masyarakat Polewali 21 Januan 2020)

Salah seorang informan menambahkan tentang layanan yang diberikan oleh Bank Syariah Mandiri mengatakan:

"layanan perbankan syariah masih kurang karna masih baru belum banyak yang menggunakan dan saya perhatikan baru satu mesin atm yang disediakan tentu ini akan menjadi pertimbangan orang karna mesin atm adalah alternatif transaksi untuk menghindari antrian di bank" (hasil wawancara dengan bapak Adi Arto Wisino secutiry BULOG Polewali 21 Januari 2020)

Hal ini senada dengan yang dikatan oleh salah satu karyawan di Bank Syariah mandiri yaitu Riko Abdullah:

"untuk menarik nasabah menggunakan jasa Bank Syariah Mandiri kami melakukan pengenalan produk dengan mengadakan sosialisadi dan turun langsung ke lapangan ke pasar-pasar dan waktu *weekand* di sport center"(hasil wawancara dengan bapak Riko Abdullah karyawan Bank Syariah Mandiri Polewali 3 Januari 2020)

Berdasarkan hasil temuan wawancara oleh peneliti diatas penulis menarik kesimpulan masyarakat yang ada di polewali mandar masih minim informasi mengenai produk yang ada di bank syariah masyarkat hanya mendapatkan informasi dari brosur yang dibagikan oleh karyawan Bank Syariah Mandiri yang dimana brosur itu hanya berisikan tentang pembiayaan dan gadai emas pada hal produk yang ada di Bank Syariah Mandiri itu beragam mulai dari tabungan Mudharabah, tabungan Investasi cendekia, Pembiayaan Oto berkah, cicil emas, dan lain-lain. Hal ini dibenarkan oleh salah satu karyawan Bank Syariah Mandiri yang mengatakan karyawan Bank Syariah Mandiri melakukan pengenalan produk melalui sosialisasi dan turun ke lapangan membagikan brosur. Untuk layanan yang diberikan bank salah satu masyarakat mengatakan mesin ATM memang masih minim mesin ATM Bank Syariah Mandiri yang tersedia di Polewali Mandar hanya satu tentunya ini akan menjadi pertimbangan nasabah untuk menggunakan jasa bank syariah meski pun transaksi boleh dilakukan di ATM bersama itu akan memberatkan nasabah karna nasabah akan mendapatkan biaya administrasi lebih.

C. Pembahasan

1. Pengetahuan tentang bank Syariah (*knowledge of Islamic banking*).

Bank syariah adalah bank beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga merupakan lembaga keuangan/perbankan yang dikembangkan berdasarkan dengan Al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW setiap bank tidak terlepas dari suatu masalah baik masalah dari tenaga kerja bank maupun dari perusahaannya sendiri tak terkecuali dengan pendapat masyarakat tentang baik buruknya bank syariah.

Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, ini berarti seseorang yang telah memahami sesuatu atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. Selain itu memberikan interpretasi atau menafsirkan secara luas seseuai dengan kondisi dan keadaan yang ada disekitarnya, ia mampu menghubungkan dengan kondisi yang ada saat ini dan yang akan datang.

Pemahaman dibagi menjadi dua: Pemahaman (*instructional understanding*). Pada tingkatan ini dapat dikatakan bahwa masyarakat baru berada ditahap tahu atau hafal tetapi masyarakat tidak tahu mengapa hal itu bisa terjadi. Lebih lanjut, masyarakat dapat tahapan ini juga belum tahu atau tidak bisa menerapkan hal tersebut pada keadaan baru yang berkaitan. Pemahaman relasional (*relation understanding*), pada tingkatan ini, "menurut masyarakat tidak hanya sekedar tahu dan hafal tentang suatu hal, tetapi dia juga tahu bagaimana dan mengapa hal

itu dapat terjadi. Lebih lanjutnya, ia dapat menggunakannya untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terkait pada situasi lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang dilakukan oleh peneliti di Kee, Polewali mengenai pemahaman terhadap bank Syariah masyarakat hanya sekedar mengetahui bank syariah tanpa memahami produk-produk dan akad-akad yang ada di bank syariah bahkan masih ada yang beranggapan bahwa bank syariah hanya digunakan oleh orang muslim saja disamping itu masyarakat Polewali sudah mengetahui secara umum bahwa bank syariah adalah yang berdasarkan Al-Quran dan Hadis Nabi SAW yang menjalankan fungsi sebagai penyimpanan dana, penghimpunan dana dan penyalur dana.

2. Kepercayaan tentang Bank Syariah (*confidence in Islamic*)

Kepercayaan merupakan bentuk keyakinan yang ditunjukkan oleh manusia saat ia merasa cukup tahu dan menyimpulkan bahwa dirinya telah mencapai kebenaran. Dunia perbankan memiliki ketertarikan yang sangat erat dengan calon konsumennya, karena hubungan antara perbankan dengan calon nasabah merupakan satu kesatuan. Dengan kata lain kedua komponen tersebut saling membutuhkan oleh sebab itu bank harus memberikan hal yang baik kepada calon nasabahnya sehingga terjalin hubungan baik yang akhirnya menimbulkan rasa percaya diantara kedua belah pihak.

Berdasarkan fenomena di lapangan peneliti memperoleh hasil dari wawancara bahwa kepercayaan masyarakat terhadap masyarakat

masih kurang ini dibuktikan dengan masih ada masyarakat yang beranggapan bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional yang mengambil keuntungan dari bung/riba karena melihat sistem yang dijalankan di bank syariah sama dengan bank konvensional ketika mengambil pinjaman di bank syariah nasabah harus mengembalikan pinjaman melebihi dari pokok pinjaman

Dari pengamatan penulis diperoleh bahwa meskipun pihak bank mengadakan sosialisasi produk dan akad yang digunakan oleh bank syariah belum menyentuh masyarakat secara luas karena sosialisasi yang dilakukan pihak bank hanya dilaksanakan di lembaga-lembaga tertentu saja tidak menyeluruh terhadap masyarakat.

3. Produk dan layanan perbankan Syariah (*Islamic Banking Product and Service*)

Produk dan layanan merupakan suatu kondisi untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan calon nasabah serta ketetapannya untuk mengimbangi harapan nasabah, kualitas layanan yang diberikan merupakan gambaran baik buruknya sajian yang diberikan pihak bank syariah dalam rangka memuaskan konsumen dengan cara memberikan atau menyampaikan jasa untuk melebihi harapan konsumen.

Berdasarkan temuan lapangan peneliti memperoleh hasil bahwa masyarakat polewali mandar masih minim informasi yang diperoleh terkait dengan produk dan layanan yang ada di bank syariah karena masyarakat hanya mendapatkan informasi dari brosur yang dibagikan

yang dimana brosur yang dibagikan oleh pihak bank hanya berisikan tentang pembiayaan, gadai emas dan jasa haji umroh saja, padahal produk yang ada di bank syariah itu beragam mulai dari tabungan Mudharabah, tabungan investasi cendekia, Pembiayaan Oto berkah, cicil emas, dan lain-lain. Adapun layanan yang diberikan oleh bank syariah masih minim juga karena mesin ATM yang disediakan oleh pihak bank hanya ada satu di kabupaten Polewali Mandar meskipun bisa melakukan penarikan dan transaksi di ATM bersama masyarakat akan dibebankan oleh biaya administrasi tambahan karena menggunakan mesin ATM yang berbeda.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui wawancara, studi dokumentasi serta observasi ke Masyarakat Polewali Mandar dan karyawan Bank Syariah Mandiri mengenai persepsi masyarakat muslim polewali mandar dalam memilih jasa perbankan syariah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah masih kurang masyarakat hanya sebatas mengetahui Bank Syariah Mandiri tetapi tidak memahami mengenai produk yang dijalankan oleh Bank Syariah dan masih ada masyarakat yang menganggap bank syariah sama saja dengan bank konvensional dan tidak mengetahui perbedaan diantara keduanya.
2. Kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah mandiri masih kurang karna masyarakat menganggap bank syariah masih menjalankan bunga karna masih mengambil keuntungan dari hasil pinjaman yang dilakukan oleh nasabah ini disebabkan oleh sosialisasi tentang produk yang dilakukan pihak bank belum menyentuh semua lapisan masyarakat.
3. Masyarakat masih minim informasi mengenai produk dan layanan yang diberikan oleh bank syariah masyarakat hanya mendapatkan informasi tentang bank syariah dari brosur yang dibagikan oleh

pihak bank dan layanan mesin ATM yang masih minim menjadi pertimbangan untuk menggunakan jasa perbankan syariah.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan penulis kepada pihak bank dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan kepercayaan tentang perbankan syariah sangatlah penting untuk menarik minat masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan maka dari itu bank syariah harus melakukan pengenalan produk untuk membangun pengetahuan masyarakat tentang perbankan melalui sosialisasi tentang produk, prinsip dan hukum dalam lingkup perbankan syariah yang mampu menjangkau semua lapisan masyarakat yang dapat mempengaruhi calon nasabah dalam memilih jasa perbankan syariah.
2. Kualitas pelayanan merupakan yang tidak kalah penting dalam perbankan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat dalam hal kepuasan menggunakan jasa perbankan syariah untuk itu bank syariah harus menambah mesin ATM dalam rangka memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quranul Karim dan Terjemahannya, Departemen Agama RI

Andrianto dan M. anang Firmansyah, 2009 "Manajemen perbankan syariah,
(Qlara Media Partner: Jakarta)

Buchari Alma, Donni Juni Priansa, 2009 *Manajemen Bisnis Syariah*,
(alFabeta:Bandung).

Dwi Ana Ratna Utami, "PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG
PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK
SYARIAH" skripsi (fakultas dakwah dan komunikasi, yogyakarta)

Imran, Imran, and Bambang Hendrawan, "PENGARUH PERSEPSI
MASYARAKAT BATAM TENTANG BANK SYARIAH TERHADAP
MINAT MENGGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH" *JOURNAL OF
APPLIED BUSINESS ADMINISTRATION*, vol. 1, no. 2, Jan. 2018, pp.
209–13. DOI.org (Crossref), doi:10.30871/jaba.v1i2.621.

Kristiyana, Naning, and Adi Santoso, "PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM
PONOROGO DALAM MEMILIH JASA PERBANKAN SYARIAH, 2019,
p. 21

Masni, H, "ANALISIS PENERAPAN SHARIAH COMPLIANCE DALAM PRODUK
BANK SYARIAH", Vol. 3, no. 2, Juli-Desember 2019

Otoritas Jasa Keuangan, 2020 Pedoman Penulisn; Statistik Perbankan Syariah.
Jakarta

Santoso, Luqman, JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SALATIGA. p. 130.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:

Alfabeta.



L

A

M



N

Lampiran 1
Penelitian terdahulu

No	NAMA	JURNAL/JUDUL	PENDEKATAN PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Naning Kristiyana dan Adi Santoso	Persepsi Masyarakat Muslim Ponorogo Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah	Metode Kualitatif	Hasil penelitian menjelaskan bahwa transaksi keuangan yang dilakukan oleh dosen STAIN Ponorogo menunjukkan bahwa sebanyak 15% atau 11 responden menjadi nasabah bank syariah, 16% atau 12 responden menjadi nasabah bank konvensional, dan 69% atau 52 responden menjadi nasabah bank syariah dan konvensional
2	Imran dan Bambang Hendrawan ²	Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah	Metode Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan empat bagian yaitu: 1. Bunga bank memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. 2. Bagi hasil memiliki

				pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. 3. Pengetahuan mengenai produk tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. 4. Secara simultan bunga bank, bagi hasil dan pengetahuan mengenai produk bank syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah.
3	Raymond, Nanda Harry Mardika	Analisis Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Perbankan Syariah Di Kota Batam	Metode Kualitatif	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel eksternal dan internal sangat mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di Bank Syariah Batam yaitu: 1. Variabel eksternal adalah Faktor budaya pada indikator dan Faktor promosi pada indikator 2.

			Variabel internal adalah Faktor pelayanan pada indikator dan Faktor fasilitas pada indikator.
4 Abdul Hadi Sirat	Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Kota Makassar	Metode Kualitatif	Hasil penelitiannya adalah produk bank syariah yang banyak diminati nasabah adalah <i>Mudhrabah</i> dan <i>Musyrakah</i> karena memiliki keunggulan seperti terhindar dari praktek riba, sharing risiko dan prinsip bagi hasil, persyaratan yang relatif mudah dan sederhana baik untuk menjadi nasabah maupun saat mengajukan pinjaman kredit. Prospek bank syariah mengalami perkembangan yang cukup signifikan baik jumlah nasabah, simpanan pihak ketiga maupun pertumbuhan aset. Bank syariaah memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian kota

			Makassar terutama pemberian kredit UMKM dan kredit konsumsi secara luas kepada masyarakat.
5 Masni H.	Analisis Penerapan Syariah Compliance Dalam Produk Bank Syariah	Metode Kualitatif	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa implikasi Pengawasan kepatuhan prinsip syariah yang diterapkan dalam produk Bank Syariah Mandiri di Polewali Mandar yaitu dengan adanya pengawasan yang dilakukan oleh DPS sangat berdampak positif terhadap pelaksanaan kepatuhan syariah sebab dengan adanya pengawasan yang terhadap produk-produk yang ditawarkan mempunyai aturan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh DSN-MUI sehingga bisa dipastikan ke syariahnya.

Transkrip 2
Pedoman Wawancara

NO.	Peranyaan	Coding
1	Bagaimana pemahaman dan pandangan bapak/ibu tentang perbankan syariah	AMQ,J.WA,AAW, F,K,NMM
2	Munurut bapak/ibu apakah bank Syariah hanya untuk orang muslim saja	AMQ,J.WA,AAW, F,K,NMM
3	Menurut bapak/ibu apa perbedaan dari bank syariah dengan bank konvensional	AMQ,J.WA,AAW, F,K,NMM
4	Menurut bapak/ibu apakah bank syariah sudah terhindar dari riba	AMQ,J.WA,AAW, F,K,NMM
5	Apakah bapak/ibu mengetahui produk yang ada di bank syariah	AMQ,J.WA,AAW, F,K,NMM
6	Bagaimana tanggapan ibu terkait dengan layanan yang ada di bank syariah	AMQ,J.WA,AAW, F,K,NMM
7	Bagaimana minat masyarakat terhadap Bank Syariah Mandiri	RA, N, G
8	Upaya apa yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri dalam membangun kepercayaan nasabah	RA, N, G
9	Apa yang dilakukan pihak Bank Syariah Mandiri untuk menarik minat calon nasabah	RA, N, G

Lampiran 3

Transkrip

No.	Coding	Transkrip
1	AMQ	saya kurang paham dengan bank syariah mandiri yang saya ketahui tentang bank syariah mandiri adalah bank islam yang berdasar al-Qur'an tapi sama dengan bank konvensional yang meminjamkan uang dan transaksi Cuma di bank syariah mandiri ada gadai emas yang murah pernah saya dapat lembarnya tapi saya belum pernah gadai emas disana
	J	yang saya ketahui tentang bank syariah Mandiri adalah bank yang berdasarkan islam yang memiliki Produk bagi hasil antara nasabah dengan pihak bank saya juga kurang paham bagi hasilnya dan ada juga layanan haji dan umrahnya dan
	WA	Menurut saya bank syariah bagus karna mengambil dasar dari syariat islam
	F	Bank syariah itu bank islam
	K	Bank syariah itu sesuai prinsip Al-Qur'an
	AAW	Saya ketau bank syariah sama dengan bank-bank lain Cuma di bank syariah ada pegadaian
	NMA	Bank syariah adalah bank yang berusaha mengikuti aturan islam sehingga banyak produk yang berlandaskan syariat islam
2	AMQ	Bank Syariah juga bisa digunakan oleh orang muslim
	J	Setau saya bank syariah tidak mengharuskan orang muslim diluar orang islam semuanya bisa menabung dan membuka rekening
	WA	Boleh juga digunakan non muslim
	F	Boleh di gunakan juga oleh non muslim
	K	Bisa juga non muslim
	AAW	Tidak karna saya punya teman orang non islam buka tabungan juga di bank syariah
	NMA	Saya rasa tidak karna setau saya bank syariah tidak membatasi nasabah non muslim untuk menggunakan jasanya
3	AMQ	Menurut saya tidak ada perbedaan antara bank syariah sama bank konvensional
	J	Yang saya ketahui bank syariah sama saja sistemnya dengan konvensional

	WA	Kita lebih aman dan terlayani dengan baik karna bertandar syariat islam
	F	bank syariah sama juga dengan bank konvensional karna semua bank mengambil keuntungan dan ketika mengambil pinjaman syaratnya sama ketika mengembalikan lebih dari pinjan
	K	Saya tidak tau
	AAW	Kalau perbedaan mendasar saya tidak tau, Cuma sama juga karna masih menggunakan suku bunga
	NMA	Sama karna bank syariah menggunakan perhitungan bunga atau riba
4	AMQ	Belum bebas dari riba karna masih ada bunganya dari pinjaman
	J	Bank syariah tidak terlepas dari riba karna masih ada tambahan (bunga) karna tambahan itu pasti riba
	WA	Seharusnya bank syariah mandiri sudah terhindar dari riba karna berdasar dari Syariat islam tapi sama saja dengan bank konvensional karna masih menggunakan sistem bunga yang memberatkan nasabahnya
	F	Tidak bebas dari riba
	K	Tidak tau ka anak
	AAW	Belum karna masih ada bunganya biar pun katanya berbeda tapi tetap sama
	NMA	Tidak karna masih menggunakan bunga
5	AMQ	Ada gadai emas murah nya
	J	Yang saya ketahui bank syariah bisa gadai emas
	WA	Mudhrabah itu saja
	F	Saya ketahui produk bank syariah dari brosur
	K	Saya tahu Produk di bank syaiah mandiri itu dari brosur yang ku dapat dipasar itu ada pembiayaan dan gadai emas
	AAW	Saya ketahui dari teman ada pegadaian daftar haji juga
	NMA	Setau saya bagi hasil
6	AMQ	Saya kurang tau karna saya belum pernah menggunakan bank syariah
	J	Jumlah mesin ATM yang sedikit susah untuk ditemukan
	WA	Saya tidak tau
	F	Tidak tau

	K	Kurang tau juga layanannya
	AAW	masih kurang karna masih baru belum banyak yang pake dan saya perhatikan baru satu mesin atm yang disediakan akan menjadi pertimbangan orang karna mesin atm itu alternatif untuk menghindari antrian di bank
	NMA	Pasti lebih rama dan sopan karna menggunakan sriat islam
7	G	Masyarakat yang masih kurang memiliki gambaran mengenai seperti apa bank syariah sebenarnya sudah menegetahui apa itu Bank Syariah tetapi belum memahami apa itu bank syariah dan keunggulan yang dimiliki bank syariah dan masih ada juga yan bingung dengan sistem bunga dan bagi hasil
	N	Minat/animo terhadap bank syariah mandiri itu sangat besar halini terlihat dari antusiasme masyarakat untuk melakukan transaksi melalui perbankan syariah
	RA	Minat masyarakat terhadap bank syariah mandiri itu tinggi dalam perhari bisa 10 nasabah yang menggunakan jasa gadai emas diluar dari yang buka rekening dari jasa yang lain
8	G	Dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah mandiri kita menjaga komunikasi dengan masyarakat
	N	Membangun kepercayaan masyarakat bank syariah mandiri mengadakan sosialisasi tentang produk-produk perbankan dan menjelaskan tentang regulasi yang dijalankan di bank kepada lembaga-lembaga pendidikan dan pemerintahan
	RA	Memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat (service excellen) sehingga tumbuh kepercayaan terhadap perbankan syariah
9	G	Untuk menarik minat nasabah bank syariah mandiri mengadakan sosialisasi dan membagi brosur
	N	Memberikan pelayanan yang sanga baik dengan menerapkan 3s yaitu Senyum, sapa dan salam
	RA	Dalam menarik minat nasabah bank syariah mandiri mengadakan sosialisasi ke lembaga-lembaga dan membagikan brosur di pasar dan waktu weekend di sport center

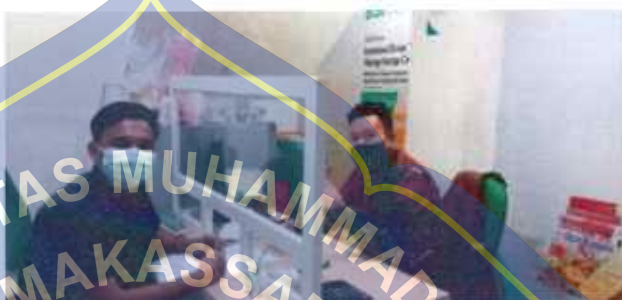
Transkrip 4
Reduksi

No	Coding	Reduksi
1	AMQ,J.WA, AAW,F,K,N MM	Bank Syaiah adalah bank islam yang mengamil landasan dari Al-Qur'an dan Hadis yang menjalankan sistem bagi hasil
2	AMQ,J.WA, AAW,F,K,N MM	Bank Syariah tidak mematasi masyarakat non muslim untuk menggunakan jasanya
3	AMQ,J.WA, AAW,F,K,N MM	Bank syariah mandiri dan konvensional sama saja karna masih menggunakan sistem bunga dalam pinjaman kana ketika nasabah mengembalikan pinjaman harus mengembalikan lebih dari pokok pinjaman
4	AMQ,J.WA, AAW,F,K,N MM	Bank syariah belum bebas dari riba karna masih ada bunga dalam sistemnya
5	AMQ,J.WA, AAW,F,K,N MM	Produk yang ada di bank syariah yaitu pembiayaan, gadai emas dan haji umrah
6	AMQ,J.WA, AAW,F,K,N MM	Pelayanan ramah dan sopan karna sesuai dengan syariah tapi layanan mesin ATM masih kurang
7	G, N, RA	Amino masyarakat terhadap bank syariah mandiri tinggi dalam sehari bisa 10 nasabah yang melakukan transaksi di gadai emas untuk pengetahuan tentang perbankan masih kurang masyarakat hanya mengetahui produk tapi tidak memahami produk perbankan syariah
8	G, N, RA	Membangun kepercayaan masyarakat dengan mengadakan sosialisasi tentang produk dan regulasi perbankan syariah serta memberikan pelayanan yang baik
9	G, N, RA	Dalam menarik minat nasabah bank syariah mengadakan sosialisasi dan membagikan brosur di pasar dan sport center

DOKUMENTASI PENELITIAN



Saat wawancara dengan ibu Nurmawari karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Polewali



Saat wawancara dengan bapak Riko Abdullah karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Polewali



Saat wawancara dengan bapak Ghifari karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Polewali



Saat wawancara dengan bapak Andi Muhammad Qasrul, S, Kom



Saat wawancara dengan bapak Jufri, S. IP pegawai
kejaksaan Polewali



Saat wawancara dengan Wiranto Abidin, S.
kep tenaga kesehatan RSUD Polewali



Saat wawancara dengan bapak Adi Arto Wisono
security BULOG



saat wawancara dengan ibu kaheerah
masyarakat Polewali



Saat wawancara dengan bapak firman
masyarakat Polewali



SURAT KETERANGAN

01/03/24 H. 3 / 7543

Kami menerangkan bahwa

Nama Nursalin Ahmad

NIM 105740003315

Jurusan Ekonomi Islam

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat Polewali

Mahasiswa tersebut telah melakukan Penelitian

Bertempat di Bank Syariah Indonesia Branch Office Polewali

Selama Bulan Agustus s/d September 2023

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Polewali, 27 April 2024

PT BANK SYARIAH INDONESIA
BRANCH OFFICE POLEWALI

Sri Sanyah Nasir
Branch Operations and Service Manager



BIODATA PENELITI



Nursalim Ahmad, lahir di Polewali, September 1997 dari pasangan suami istri bapak Drs. Ahmad Rahman dan Nurmi Djawas. Peneliti adalah anak ke dua dari dua bersaudara. Selama menempuh Pendidikan Strata Satu Peneliti bertempat tinggal di Jalan malengkeri luar kelurahan Mangasa kecamatan Tamalate Kota Makassar. Jenjang pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 066 Pekkabata lulus pada tahun 2009, SMP PPM Al-Ikhlash lulus pada tahun 2012, SMA PPM Al-Ikhlash lulus pada tahun 2015 dan Mulai pada Tahun 2015 mengikuti program S1 Ekonomi Islam di Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan Tahun 2020. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.



1 %	21 %	13 %	14 %
CLARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

INTERNET SOURCES

docobook.com 3 %
Internet Source

repository.radenintan.ac.id 3 %
Internet Source

ejournal.upbatam.ac.id 3 %
Internet Source

repository.iainbengkulu.ac.id 2 %
Internet Source

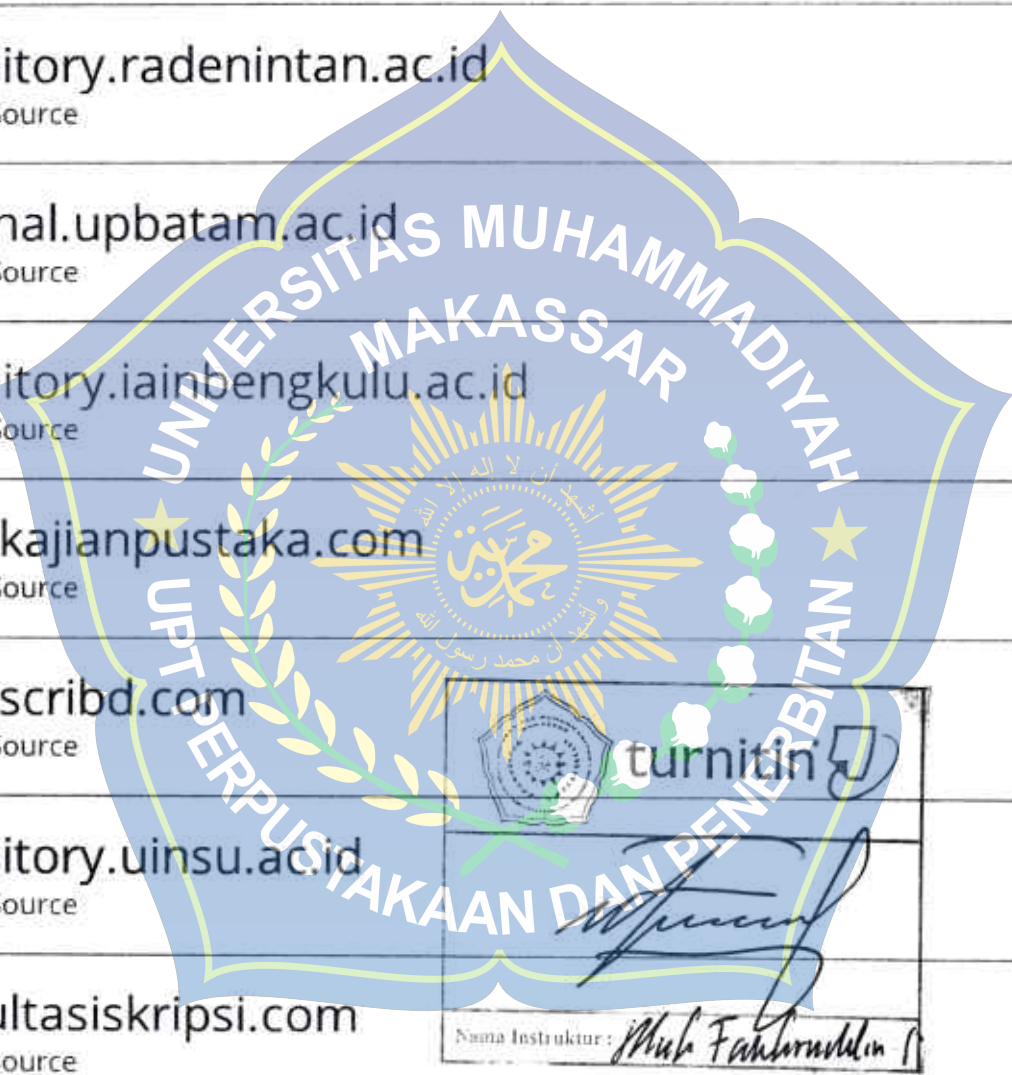
www.kajianpustaka.com 2 %
Internet Source

www.scribd.com 1 %
Internet Source

repository.uinsu.ac.id 1 %
Internet Source

konsultasiskripsi.com 1 %
Internet Source

repository.uksw.edu 1 %
Internet Source



fh.unsoed.ac.id	Internet Source	1 %
Submitted to iGroup	Student Paper	1 %
issuu.com	Internet Source	1 %
repositori.uin-alauddin.ac.id	Internet Source	1 %
repository.iainpalopo.ac.id	Internet Source	1 %
anzdoc.com	Internet Source	1 %
digilibadmin.unismuh.ac.id	Internet Source	1 %
digilib.uin-suka.ac.id	Internet Source	1 %
ude quotes	On	Exclude matches < 1 %
ude bibliography	On	

